

Analisis Penerapan Manajemen Risiko Operasional Cico Resort dalam Menghadapi Wabah Covid-19

Aries Setyarto¹, Yogyarti², Yosef Abdul Ghani³

¹Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, ariessety@gmail.com

²STP Ars Internasional, yogi.arti@yahoo.com

³STP ARS Internasional, yosef.ghani@gmail.com

ABSTRAK

CICO Resort merupakan perusahaan yang bergerak dalam usaha penyedia akomodasi yang berlokasi di Jalan Tumenggung Wiradiredja No. 216, Cimahpar Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor Provinsi Jawa Barat. CICO Resort dalam menghadapi wabah Covid-19 munculnya risiko operasional diantaranya risiko sumber daya manusia, risiko proses kegagalan internal, risiko sistem, risiko eksternal dan risiko keselamatan dan kesehatan. Dengan itu manajemen risiko perlu dipersiapkan sebelum risiko terjadi dan harus diidentifikasi efektif tidaknya penerapan manajemen risiko itu sendiri. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori manajemen risiko. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dalam mengelola dalam menghadapi penerapan manajemen risiko oprasional yang diterapkan di CICO Resort dalam keadaan saat ini. Dalam permasalahan ini peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif data diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara dengan informan yang sesuai, dan studi dokumen. Hasil dari penelitian ini adalah CICO Resort menghadapi risiko operasional dengan tahapan identifikasi, pengukuran risiko, pemantauan, dan pengendalian risiko dari tahapan itu didapatkan adanya risiko keamanan rantai pasokan. Dengan protokol kesehatan CICO Resort harus mempersiapkan risiko apa saja yang tidak diharapkan agar mampu bersaing dalam keadaan apapun khususnya dalam manajemen risiko operasional yang saat ini terjadi ketika menghadapi wabah Covid-19.

Kata kunci: Risiko Oprasional, Wabah Covid-19,

ABSTRACT

CICO Resort is a company engaged in the business of providing accommodation located on the street Tumenggung Wiradiredja No. 216, Cimahpar, North Bogor District, Bogor City, West Java Province. CICO Resort in dealing with the Covid-19 outbreak the emergence of operational risks including human resource risk, internal process failure risk, system risk, external risk and safety and health risks. With that risk management needs to be prepared before the risk occurs and must be identified whether or not the application of risk management itself is effective. The theory used in this research is risk management theory. The purpose of this study was to determine how to manage in the face of operational risk management applied at CICO Resort in its current state. In this problem the researcher used a descriptive qualitative approach. The data were obtained through field observations, interviews with appropriate informants, and document study. The result of this research is that CICO Resort faces operational risks with the stages of identification, risk measurement, monitoring, and risk control. From these stages, there is a supply chain security risk. With the health protocol, CICO Resort must prepare for any unexpected risks in order to be able to compete in any circumstances, especially in operational risk management that currently occurs when facing the Covid-19 outbreak.

Keyword: Operational Risk, Covid-19 Outbreak, CICO Resort

Naskah diterima: 1 Juni 2020, direvisi: 20 Juni 2020, diterbitkan: 30 September 2020

PENDAHULUAN

Keadaan saat ini perusahaan yang bergerak dibidang jasa sangat terancam dengan adanya wabah Covid-19 dengan itu pasti setiap perusahaan memiliki tujuan untuk tetap bertahan dan berjalan dengan bagaimana semestinya tentunya dapat mempertahankan perusahaan tentunya dengan meminimalisir pengeluaran dan meningkatkan pemasukan. Hal pertama yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan tentunya untuk meningkatkan penghasilan untuk kebutuhan operasional. Dengan menerapkan manajemen risiko operasional melalui tahapan identifikasi, untuk mengetahui sumber risiko yang terjadi dan menetapkan apa yang harus dilakukan perusahaan.

Pada saat ini perusahaan menegah ke atas maupun menegah kebawah itu terkena dampak yang luar biasa dengan adanya keputusan pemerintah untuk memberlakukan social distancing, PSBB, dan Work From Home (WFH), khususnya Kota Bogor dimulai pada tanggal 19 Mei 2020 keputusan itu memutuskan tali penyebaran Covid-19. Kota Bogor merupakan kota yang dekat dengan ibu kota menjadikan pariwisata berkembang sangat pesat, tentunya dengan jumlah pengunjung yang setiap tahunnya mengalami peningkatan 10% dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.

Dengan adanya wabah Covid-19 banyak sekali perusahaan dari bidang jasa tutup dikarenakan kunjungan yang turun drastis disebabkan karena adanya kekhawatiran akan tertular dan dari dampak adanya social distancing, PSBB, dan Work From Home (WFH). CICO Resort adalah salah satu perusahaan jasa akomodasi yang masih buka ketika wabah Covid-19, pihak manajemen mengambil keputusan untuk menerapkan manajemen risiko operasional yang sesuai dengan kondisi saat ini.

Risiko operasional merupakan risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional, seperti anggaran gaji karyawan yang dapat menimbulkan kerugian keuangan atas kurangnya profit karena tidak adanya kunjungan. Pengolahan risiko yang baik

akan menghasilkan kekuatan bagi suatu perusahaan agar dapat menjamin kelangsungan proses tujuan dari perusahaan. Manajemen risiko memiliki 3 proses antara lain identifikasi risiko, evaluasi dan pengukuran risiko, dan pengelolaan risiko (Rika dan Romi 2019). Dalam pengendaliannya harus menyediakan keyakinan yang memadai dan sehat dalam operasi dan menghasilkan pelaporan yang dapat dipercaya (Fita, 2020). Risiko oprasional meliputi risiko kegagalan proses internal, risiko kegagalan mengelola sumber daya manusia, risiko sistem, dan risiko eksternal (Fita, 2020).

Dengan itu memunculkan risiko baru yang dihadapi saat wabah Covid-19 yaitu risiko keamanan rantai pasokan. CICO Resort membutuhkan manajemen risiko operasional yang tepat dalam menghadapi wabah Covid-19 dan menjalankan anjuran pemerintah dengan menerapkan protokol kesehatan agar merubah sudut pandang pengunjung dan dalam meningkatkan kunjungan disaat masa wabah saat ini.

KAJIAN LITERATUR

Manajemen

manajemen sebagai proses pengorganisasian, perencanaan, dan penggunaan SDM supaya mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan (Krisnaldy, dkk, 2020). Secara umum, pengertian manajemen merupakan suatu seni dalam ilmu dan pengorganisasian seperti menyusun perencanaan, membangun organisasi dan pengorganisasiannya, pergerakan, serta pengendalian atau pengawasan (Veta, dkk, 2019). Bisa juga diartikan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu pengetahuan yang sistematis agar dapat memahami mengapa dan bagaimana manusia saling bekerja sama agar dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain maupun golongan tertentu dan masyarakat luas.

Manajemen Risiko

Menurut Darmawin manajemen risiko merupakan suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis, serta mengendalikan risiko

dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi (Nadhirah, 2019). Menurut Rivai manajemen risiko diartikan sebagai suatu sistem pengawasan risiko dan perlindungan harta benda, harta milik, dan keuntungan badan usaha atau perorangan atau kemungkinan timbulnya kerugian karena adanya suatu risiko. Di dalam usaha, ketidakpastian ini dihubungkan dengan penghasilan perusahaan, arus keluar masuk uang dan harta benda yang telah ada, atau yang dibutuhkan di masa depan (Rika dan Romi, 2019). Sedangkan menurut Tjakra and Sangari Manajemen risiko adalah suatu upaya penerapan kebijakan peraturan dan upaya-upaya praktis manajemen secara sistematis dalam menganalisa pemakaian dan pengontrolan risiko untuk melindungi pekerja, masyarakat dan lingkungan (Novi, 2020).

Faktor penyebab timbulnya risiko saat Covid-19

Menurut Nur dan Aniss (2020) ada beberapa timbulnya risiko dari adanya lockdown saat wabah Covid-19 seperti di bidang perekonomian negara Indonesia memiliki berbagai macam sektor yang mempengaruhi perekonomian bangsa. Jika tidak ada kegiatan ekonomi secara baik, maka indikator ekonomi akan mengalami dampak negatif akibat perlambatan yang cukup signifikan. Kemudian berakibat banyaknya investor asing yang menjual saham, sehingga indek harga saham gabungan (IHSG) otomatis akan menjadi turun. Indonesia kemudian rentan terpapar kepanikan pasar keuangan global. Disinilah dampak corona akan terasa langsung. Dualisme ekonomi mengacu pada pemikiran J.H. Boeke menggambarkan adanya dua keadaan yang amat berbeda dalam suatu masyarakat yang hidup berkembang secara berdampingan. Keadaan pertama bersifat "superior", sedangkan yang lainnya bersifat "inferior", seperti halnya adanya cara produksi modern berdampingan dengan cara produksi tradisional, antara orang kaya dengan orang miskin tak berpendidikan, dan keadaan lain yang kontras dalam satu masa dan tempat. Dalam Sistem Ekonomi

Sosialis ini, pemerintah sangat berperan untuk menentukan jalannya perekonomian, atau umum dikenal sebagai perencanaan terpusat atau centralized planning, sehingga hak milik dan inisiatif ekonomis individu kurang mendapat tempat yang layak pada aspek perekonomian negara yang tentunya tidak dapat dianggap sepele.

Manajemen Risiko Operasional

Definisi risiko operasional salah satunya yang terdapat dalam Basel Capital Accord II, Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko kerugian yang terjadi sebagai akibat dari inadequate atau fail internal processes, people, dan system atau sebagai akibat dari external even. Menurut Rika dan Romi (2019) risiko operasional dapat menimbulkan pengaruh negatif yang luas karena permasalahan berakar pada kegagalan melaksanakan dan menerapkan proses serta prosedur dalam suatu kegiatan. Menurut Fita (2020) Risiko operasional sendiri adalah risiko yang dianggap paling tua dan paling berpengaruh dalam proses perkembangan sebuah perusahaan atau bank, selain risiko pasar. Risiko operasional merupakan risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kesalahan manusia, kegagalan sistem maupun adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional organisasi perusahaan. Risiko ini bersifat inheren dan pasti ditemukan dalam sebuah organisasi. Dan untuk menangani risiko operasional ini dibutuhkan pengelolaan dan pengendalian yang tepat dan akurat. Risiko operasional merupakan risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kesalahan manusia, kegagalan sistem maupun adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional bank (Fita, 2020). Risiko operasional adalah risiko yang terjadi akibat kesalahan manusia baik dari dalam maupun luar, atau kesalahan dalam operasional akan berakibat timbulnya risiko menurut Agus dan Sapparuddin (2020). Risiko operasional adalah risiko yang terjadi akibat kesalahan manusia baik dari dalam maupun dari luar, atau kesalahan dalam operasional akan berakibat timbulnya risiko, ada beberapa sumber penyebab risiko ini yakni

infrastruktur, teknologi, dan sumber daya (Agus dan Saparuddin, 2020) .

Tahapan Manajemen Risiko Operasional

Dalam menentukan risiko apa saja yang dihadapi disuatu perusahaan harus menjalankan tahapan (Rika dan Romi, 2019) sebagai berikut:

1. Identifikasi Risiko Oprasional

Tahapan pertama dalam proses manajemen risiko operasional adalah mengidentifikasi risiko oprasional. Perusahaan harus mengidentifikasi semua jenis dan karakteristik risiko oprasional dalam setiap produk dan aktifitas usaha secara berkala kedalam lima kelompok penyebab kejadian kerugian yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegagalan proses internal perusahaan
- 2) Kesalahan sumber daya manusia
- 3) Kegagalan sistem
- 4) Kerugian yang disebabkan kejadian dari luar perusahaan
- 5) Pelanggaran peraturan dan hukum yang berlaku

2. Pemantauan Risiko Operasional

Pemantauan risiko oprasional dilakukan untuk memastikan risiko oprasional berada pada limit yang telah ditentukan. Bagian manajemen risiko harusnya melaksanakan pemantauan risiko oprasional secara berkala terhadap seluruh eksposur risiko oprasional serta kerugian (loss events) yang dapat terjadi.

3. Pengendalian risiko oprasional

Pengendalian dan mitigasi risiko oprasional harus dilakukan oleh seluruh unit kerja dan satuan kerja perusahaan, termasuk bagian manajemen risiko, dan direksi.

Manfaat Manajemen Risiko Operasional

Manajemen risiko operasional mempunyai manfaat tinggi, namun relatif sulit untuk dilaksanakan secara efektif dalam kegiatan operasional perbankan sehari-hari. Penerapan terhadap MRO oleh bank memberi manfaat (Mala Sari, 2020), diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk memastikan bahwa manajemen mengambil langkah yang tepat untuk

identifikasi, menilai dan mengelola Risiko Oprasional.

2. Untuk meningkatkan transparansi dan konsisten atas informasi yang berkenaan dengan manajemen risiko operasional ke seluruh organisasi Bank dengan menyelaraskan sumber informasi seperti Key Risk Indicator, Risk Self Assessment, Corporate Loss Database dan laporan audit.
3. Untuk memfasilitasi pendekatan Risk Based Approach atas Capital Allocation untuk Risiko Operasional.
4. Untuk mengurangi kerugian operasional.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dihasilkan dari penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (V. Wiratna, 2019). Data yang digunakan peneliti ini ada dua data yaitu:

Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung diambil dari sumber pertama dengan cara melakukan wawancara dan observasi kepada juru kunci.

Data Sekunder

Data yang digunakan berupa data penunjang untuk data primer yang telah disimpan dalam dokumen hasil dari dokumentasi dan yang berkaitan dengan judul peneliti.

PEMBAHASAN

Gambaran Penerapan Manajemen Risiko Operasional CICO Resort

Manajemen risiko yang diterapkan sebelum terjadinya wabah adalah sebagai berikut:

1. Risiko Sumber Daya Manusia

Risiko yang disebabkan oleh kesalahan manusia, dari tindak pencurian, rusaknya barang perusahaan oleh karyawan yang tidak ada tanggung jawab terhadap tugasnya. Manajemen CICO Resort melaksanakan pengawasan langsung dengan bagian yang terkait, dengan cara

mengontrol langsung para karyawannya yang sedang melakukan kegiatan operasional kerja dari mulai *back office* dan *front office* di semua departemen.

2. Risiko kegagalan proses internal

Risiko yang berhubungan dalam internal yang disebabkan salah prosedur dalam pengelolaan, dari dokumentasi tidak memadai, kesalahan transaksi, dan kesalahan pemasaran. Manajemen CICO Resort memberi tahu agar karyawan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kegiatan mengawasi dan mengontrol agar meyakinkan benar atau tepatnya dalam prosedur yang ada.

3. Risiko Teknologi

Risiko yang berhubungan dengan penggunaan teknologi dan sistem. Tentunya saat ini setiap perusahaan sangat tergantung pada teknologi dan sistem saat kelangsungan kegiatan perusahaan, penggunaan sistem teknologi banyak juga menimbulkan risiko bagi perusahaan. Terjadinya error pada sistem, dimana yang seharusnya sesuai menjadi tidak sesuai yang telah kita ubah. Manajemen CICO Resort melakukan kerjasama dengan pihak penyedia *E-commer* jika terjadi kesalahan atau kendala bisa langsung menghubungi pihak yang bersangkutan, jika masih dapat diatasi pastinya akan di atasi langsung dengan beberapa tahapan sesuai dengan anjuran. Bentuk pengamanan yang diterapkan perusahaan dengan menggunakan *user* dan *password* sebagai jenis keamanan dan ketelitian karyawan. Tentunya setiap kepala departemen memiliki *user* dan *password* yang berbeda sehingga dalam pengimputan.

4. Risiko eksternal

Risiko yang terjadi bukan dari dalam perusahaan tetapi dari luar perusahaan, dan diluar pengendalian perusahaan. Terjadinya bencana alam bisa juga dari lingkungan bisnis, buatan manusia, dan terjadi diluar kendali perusahaan yang beratnggung jawab. Dari terjadinya pencurian, kebakaran, kecelakaan, longsor, petir perusahaan mengalami risiko diluar perkiraan. Manajemen CICO Resort ketika terjadinya itu semua sudah mempunyai prosedur tanggap darurat dengan

melaporkan kepada pihak yang bersangkutan dan tahapan prosedur tanggap darurat yang ditulis di hasil penelitian.

Tahapan Menentukan Manajemen Risiko Operasional

Ketika wabah Covid-19 perusahaan jasa dan produk mengalami goncangan yang sangat berat dalam bidang perekonomian dengan adanya lockdown, PSBB, dan social distancing. CICO Resort dalam menghadapi wabah Covid-19 memilih menentukan risiko operasional dengan 4 tahapan, antara lain:

1. Identifikasi

Pihak manajemen CICO Resort melakukan identifikasi semua risiko secara berkala yang awalnya 6 bulan sekali menjadi 2 minggu sekali. Selain itu perusahaan menerapkan metode dalam mengidentifikasi risiko pada semua produk dan jasa dalam aktifitas operasional. Proses identifikasi risiko dilaksanakan dengan menganalisis semua sumber risiko baik dari kesehatan dan aktifitas operasional perusahaan dan karyawan. Dari itu semua tentunya mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhi risiko dan pemodalan manajemen CICO Resort.

2. Pengukuran risiko

Selanjutnya pihak manajemen melakukan pengukuran risiko dengan mempertimbangkan eksposur risiko sebagai acuan agar melaksanakan pengendalian. Pengukuran risiko harus dilaksanakan dengan waktu yang tepat dan sering, baik bagian manajemen, dan semua karyawan. Pengukuran risiko yang dijalankan dapat mengukur dari pengaruh aktifitas maupun jasa terhadap perubahan dari faktor yang menjadi penyebab adanya risiko dalam situasi yang normal dan tidak normal seperti saat ini. Metode pengukuran risiko dilaksanakan dengan prosedur mempertimbangkan apa saja yang terjadi risiko dan dampak yang ditimbulkan dengan adanya risiko wabah Covid-19 saat ini dari jam kerja, kesehatan, penghasilan, dan menyesuaikan dengan bentuk risiko operasional CICO Resort. Sistem pengukuran risiko dilihat dan didapat manajemen secara berkala dan sewaktu-waktu bisa digunakan bila diperlukan untuk

menguatkan pertahanan perusahaan. Selanjutnya pihak manajemen melakukan stress test untuk memperkuat sistem pengukuran risiko dengan cara mengontrol kerugian perusahaan pada kondisi wabah Covid-19 dalam pemasaran. Dengan adanya stress test pihak manajemen dapat membandingkan hasil pemutusan kondisi yang tepat pada tingkatan toleransi yang dihasilkan tentunya dapat menentukan penetapan perubahan kebijakan dan limit.

3. Pemantauan risiko

Pihak manajemen mempunyai sistem dan prosedur pemantauannya masing-masing berhubungan dengan adanya eksposur risiko merupakan sesuatu hal yang rentan terhadap risiko yang berdampak pada kinerja apabila risiko di prediksikan terjadi, toleransi risiko, prosedur kepatuhan limit internal, dan penerapan prosedur yang telah disetujui. Hasil dari pemantauan dibuat dalam laporan yang berkala dan dengan solusi yang di perlukan.

4. Pengendalian risiko

Pihak manajemen mempunyai pengendalian atas risiko mengacu pada kebijakan dan prosedur yang sudah ditetapkan oleh CICO Resort dari finansial dalam menerima risiko kerugian tanpa mendapatkan keuntungan.

Penerapan Manajemen Risiko Operasional Dalam Menghadapi Wabah Covid-19 di CICO Resort

Dari adanya wabah Covid-19 CICO Resort menghadapi risiko operasional yang serius dengan adanya lockdown, PSBB dan social distancing tentunya berdampak pada kelangsungan perusahaan. Dengan masih bukannya CICO Resort menerapkan protokol kesehatan dalam adanya wabah Covid-19, diantara lain :

1. Pengecekan suhu badan seluruh tamu dan staf

Pihak manajemen menggunakan anjuran pemerintah dengan suhu tubuh orang dewasa normal berkisar 36,5 derajat sampai 37,5 derajat celcius. Misalkan suhu tubuh mencapai 38 derajat celcius, maka dinyatakan demam. Memastikan para pengunjung dan staf yang masuk jauh dari gejala-gejala seperti batuk, pilek, dan demam tinggi.

2. Seluruh area disterilisasi secara rutin

Dilaksanakannya penyeterilan dari setiap kamar, area lobi, resto, area-area yang kontak dengan pengunjung serta para staf secara berkala dengan disinfektan.

3. Pengunjung dan staf wajib menggunakan masker

Menggunakan masker merupakan protokol wajib yang harus ditaati semuanya. Selain itu cuci tangan dengan menggunakan hand sanitizer.

4. Penerapan physical distancing tamu dan staf

Penerapan ini mencegah agar tidak kontak langsung karena ada jarak diantara tamu maupun staf agar tidak menyebarkan kepada yang lain.

Selain itu pihak manajemen CICO Resort melakukan pengecekan arus kas menjadi kunci utama pada saat ini untuk mengontrol aset dan hutang apa saja yang masih terkendali. Manajemen juga melatih karyawan karena operasional berubah deratis yang diutamakan kesehatan dan keselamatan. Dampak yang sangat dirasakan oleh pihak manajemen CICO Resort dalam situasi saat ini tentunya dalam bidang finansial dan kelangsungan operasional yang dibatasi oleh aturan protokol pemerintah.

Dari adanya wabah Covid-19 menimbulkan terjadinya risiko lain yang sangat mempengaruhi keberlangsungannya manajemen CICO Resort yang dihadapi saat ini menjadi hal utama kendala adanya suatu risiko keamanan rantai pasokan dan langkah yang digunakan oleh manajemen CICO Resort dalam keamanan rantai pasokan diantaranya:

1. Menjalankan penilaian tentang rantai pemasokan yang berhubungan dalam proses operasional dan layanan yang saling berhubungan dengan memilah dampak dan gangguan diakibatkan terlambatnya pengiriman pasokan atau logistik yang disebabkan oleh adanya wabah Covid-19.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan pihak penyedia pasokan yang pastinya diperlukan untuk operasional yang akan dihadapi apabila kondisi semakin memburuk akibat wabah Covid-19 yang semakin meluas.

3. Melaksanakan pencarian penyedia lain atau pemasok lainnya yang tentu mendukung proses operasional perusahaan, ketika terjadinya gangguan yang tidak dikira.
4. Melakukan pemberitahuan dengan cara membuat pengumuman di website mengenai keterbatasan pengurangan pengunjung berdasarkan protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah.

CICO Resort selain melakukan pengawasan secara langsung mengenai keamanan terhadap semua sistem yang berhubungan dengan rantai pasokan untuk menjamin keberlangsungan operasional yang harus berjalan di saat wabah Covid-19 ini.

PENUTUP

Kesimpulan

1. CICO Resort menerapkan manajemen risiko operasional sebelum wabah Covid-19 dari risiko sumber daya manusia aset yang penting bagi perusahaan, risiko kegagalan proses internal yang muncul dari pengelolaan organisasi, risiko sistem yang memunculkan ketergantungannya oleh teknologi, dan risiko eksternal yang muncul dari adanya bencana alam yang tidak terduga.
2. Dari adanya wabah Covid-19 CICO Resort mengalami risiko lain yang sangat mempengaruhi keberlangsungan operasional yang saat ini dihadapi yaitu risiko keamanan rantai pasokan. Dengan adanya risiko keamanan rantai pasokan harus menjalankan penilaian rantai pasokan, melakukan komunikasi langsung dengan pihak penyedia, melakukan pencarian penyedia lain, dan melakukan pemberitahuan kepada konsumen mengenai pembatasan pengunjung dalam protokol kesehatan.

Saran

1. Disarankan kepada pengelola CICO Resort untuk lebih cepat tanggap dengan kondisi, bertahan untuk tetap menjalankan operasional perusahaan, bersiap diri dari dampak wabah Covid-19 dalam mengkaji ulang strategi,

mengidentifikasi risiko yang tak terduga, dan menyiapkan manajemen risiko.

2. Diharapkan menerapkan manajemen risiko yang sesuai dengan permasalahan yang ada, meminimalisir risiko kegagalan proses internal dan memilih risiko keamanan rantai pasokan yang berkualitas tentunya yang tidak merugikan pihak karyawan dan pengelola.

REFERENSI

- Harahap, Agus Salim dan Saparuddin Siregar. 2020. Risiko Operasional Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah. Medan: Jurnal SAINTEKS
- Krisnaldy, Ahmad Syukri, Senen, Maghfiroh Yanuarti, dan Amun Soepandi. 2020. Efisiensi Meningkatkan Barang Habis Pakai Guna Meningkatkan Kas Dan Manajemen Keuangan Yang Baik. Pamulang: Jurnal ABDIMAS
- Ningsih, Mala Sari dan Jhon Fernos. 2020. Penerapan Manajemen Risiko Operasional Pada Unit Teller PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. Padang: Jurnal
- Pasaribu, Veta Lidya Delimah, Fahmi Susanti, dan Elizabeth Tika Kristina Hartuti. 2019. Memotivasi Siswa Dan Siswi SMK Letris Indonesia Di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. Pamulang: Jurnal Pengabdian
- Qintharah, Nadhirah Yuha. 2019. Perancangan Penerapan Manajemen Risiko (Studi Kasus Pada Umkm Saripakuan CV. Jarwal Maega Buana). Bekasi: Jurnal
- Rahmawaty, Fita. 2020. Manajemen Risiko Operasional. Jakarta: Jurnal Ilmu Administrasi Publik Dan Bisnis
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS
- Wulandari, Rika, dan Romi Susanto. 2019. Penerapan Manajemen Risiko

Operasional Pada Unit Teller Pada PT.
Bank Pembangunan Daerah Sumatera
Barat Cabang Lubuk Alung. Padang:
Jurnal

Yunus, Nur Rohhim dan Annissa Rezki.
2020. Kebijakan Pemerlakuan
Lockdown Sebagai Antisipasi
Penyebaran Corona Virus Covid-19.
Jakarta: Jurnal Sosial dan Budaya
Syar'i